

Nama : Adelweis Laidy Ferdilla

NPM : 2413031074

Kelas : 2024 C

## **ANALISIS JURNAL EFEKTIVITAS MODEL EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA RUMPUN PEMBELAJARAN EKONOMI**

### **A. Identitas Jurnal**

1. Nama Jurnal : *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*
2. Volume : 6
3. Nomor : 8
4. Halaman : 1370 - 12377
5. Tahun Terbit : 2025
6. Judul Jurnal : EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI DALAM  
MENDUKUNG PENGALAMAN BELAJAR MENDALAM
7. Nama Penulis : Yuliana Olga Siba Sabon, Lamba Toding Palimbu, dan Rizka  
Cintya Edwar.

### **B. ABSTRAK JURNAL**

1. Uraian Abstrak : Abstrak disajikan dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi dalam konteks pengalaman belajar mendalam (*deep learning*) peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan evaluatif berbasis model *Kirkpatrick* (*level reaction, learning, dan behaviour*), data dikumpulkan dari kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan respons siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik untuk seluruh aspek *deep learning* (*joyful, mindful, dan meaningful learning*). Evaluasi ini juga mencatat adanya perubahan perilaku belajar yang positif, seperti meningkatnya tanggung jawab, inisiatif, dan kemandirian siswa.

2. *Keyword* Jurnal : Belajar Mendalam, Ekonomi, Evaluasi Pembelajaran, Model Kirkpatrick

### C. PENDAHULUAN JURNAL

Didalam pendahuluan jurnal, penulis menggambarkan masalah di lapangan : Praktik pembelajaran ekonomi saat ini masih konvensional, berorientasi pada hafalan (*teacher-centered*), minim keterlibatan aktif siswa, serta kurang mengintegrasikan teori dengan konteks kehidupan nyata.

Evaluasi yang sering dilakukan guru umumnya bersifat sumatif (seperti UTS dan UAS) yang cenderung hanya berfokus pada aspek kognitif saja. Ranah sikap (karakter) dan psikomotorik belum dinilai secara holistik.

*Urgensi Deep Learning* di tengah tantangan era VUCA (dinamis, ambigu, dan tidak pasti), siswa membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang komprehensif, bukan sekadar menghafal materi. Evaluasi berbasis *deep learning* ini diperlukan sebagai dasar refleksi untuk memperbaiki kualitas dan strategi mengajar guru.

### D. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan : Penelitian evaluatif menggunakan Model Evaluasi *Kirkpatrick* yang dibatasi pada tiga level: *Reaction* (reaksi/kepuasan), *Learning* (penambahan pengetahuan), dan *Behaviour* (perubahan perilaku)
2. Subjek : 13 peserta didik pada satu kelas di SMA Swasta di Kota Nabire, Provinsi Papua Tengah
3. Teknik Pengumpulan Data : Menggunakan kuesioner evaluasi diri, wawancara, dan observasi kelas (keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik)
4. Analisis Data : Kombinasi kualitatif (verifikasi dan triangulasi) serta kuantitatif (statistik deskriptif dengan interpretasi kategori penilaian dari Istiyono).

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan di dalam pembahasan penulis sudah bisa memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan yaitu evaluasi yang ditinjau dari tiga tahap model *Kirkpatrick* dan dikaitkan dengan tiga pilar *deep learning*:

1. Level 1: *Reaction* (Persentase: 92,3% - 96,15%)

Masuk kategori sangat baik. Mayoritas siswa puas dan bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini berkaitan langsung dengan aspek *Joyful Learning* (persentase tertinggi: 92,30%), di mana guru berhasil menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa aktif. Namun, ada 1 siswa yang merasa kesulitan dengan metode mengajar guru.

2. Level 2: *Learning* (Persentase: 84,6% - 100%)

Masuk kategori baik. Siswa merasakan adanya penambahan wawasan baru, meskipun terdapat 2 siswa yang masih ragu-ragu terhadap penguasaan materi dan aplikasinya. Tahap ini mendukung pilar *Meaningful Learning* (84,60%), di mana siswa mampu menghubungkan materi ekonomi dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka.

3. Level 3: *Base / Behaviour* (Persentase: 84,6% - 100%)

Siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar mandiri yang baik karena guru menerapkan metode *student-centered* yang memicu kolaborasi. Tahap ini mencerminkan aspek *Mindful Learning* (84,60%), di mana siswa sadar akan tujuan belajarnya, hadir secara mental/emosional, dan berinisiatif mencari referensi tambahan. Walau begitu, ada siswa yang kadang lupa mencari referensi mandiri karena beban tugas yang banyak.

## F. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1.	Kelebihan	: 1. Konseptual yang Modern & Relevan: Mengangkat isu <i>Deep Learning</i> ( <i>joyful, mindful, meaningful</i> ) yang sangat krusial untuk menjawab tantangan zaman (era VUCA) dan kompetensi abad ke-21. 2. Kerangka Evaluasi Komprehensif: Menggunakan Model <i>Kirkpatrick</i> hingga 3 level ( <i>reaction, learning, behaviour</i> ). Pendekatan ini jauh lebih kaya dibanding evaluasi konvensional
----	-----------	---

		<p>karena tidak hanya melihat nilai kognitif (ujian), tapi sampai ke perubahan perilaku belajar siswa.</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data Kaya (Kombinasi): Memadukan kuesioner, wawancara, dan observasi langsung, serta menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data kualitatifnya</p> <p>4. Fokus pada Proses Belajar: Jurnal ini berhasil memotret sisi psikologis siswa, seperti bagaimana rasa puas (<i>joyful</i>) dan kesadaran diri (<i>mindful</i>) berdampak pada inisiatif mereka mencari referensi belajar tambahan.</p>
2.	Kekurangan	<p>: 1. Ukuran Sampel Sangat Kecil: Penelitian hanya melibatkan 13 peserta didik di satu kelas SMA Swasta di Nabire. Jumlah sampel yang sedikit ini membuat generalisasi hasil penelitian menjadi sangat terbatas untuk konteks sekolah lain.</p> <p>2. Evaluasi Perilaku Belum Sampai ke Dampak Materi: Pada level <i>behaviour</i>, perubahan yang tercatat baru sebatas perilaku belajar (tanggung jawab, kemandirian). Jurnal mencatat bahwa dampak penguasaan materi ekonomi terhadap perilaku ekonomi rasional nyata di kehidupan sehari-hari masih diragukan atau belum terlihat sepenuhnya pada sebagian siswa.</p> <p>3. Pembatasan Level <i>Kirkpatrick</i>: Penelitian dibatasi hanya sampai level 3 (<i>behaviour</i>) dan tidak melanjutkan ke level 4 (<i>result</i>) karena keterbatasan tujuan penelitian</p>

## G. KESIMPULAN

Di Kesimpulan Penulis Menguraikan kesimpulannya yang objektif secara pribadi dengan melihat subjek yang telah diamati. Berikut uraian Kesimpulan penulis :

*Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap aspek pembelajaran mendalam (joyful, mindful, dan meaningful) peserta didik memberikan respon dalam kategori baik hingga sangat baik. Pembelajaran ekonomi yang telah dilaksanakan berpotensi mendukung pengalaman belajar mendalam; membentuk siswa yang tidak hanya bisa “menghafal konten atau teori”, tetapi memiliki kesadaran dan dapat memaknai proses belajarnya. Pendekatan belajar mendalam (deep learning) tidak hanya*

*menyiapkan peserta didik dari segi akademik, tetapi juga karakter: tanggung jawab, refleksi, kreatifitas, kolaborasi, aplikasi praktis. Hal ini sesuai dengan tuntutan kompetensi abad 21. Hasil evaluasi pembelajaran ekonomi menunjukkan terdapat perubahan perilaku belajar peserta didik, seperti: tanggung jawab, inisiatif dan kemandirian belajar*

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi berbasis *student-center* terbukti efektif mendukung pengalaman belajar mendalam (*deep learning*) yang mencakup pilar *joyful, mindful, dan meaningful learning*. Evaluasi juga menunjukkan hasil nyata pada perubahan perilaku belajar siswa seperti meningkatnya tanggung jawab dan kemandirian. Namun, sebagai bahan refleksi, guru masih perlu memperhatikan pembagian beban tugas agar siswa tidak kekurangan waktu untuk belajar mandiri, serta merancang strategi konkret agar penguasaan teori ekonomi ini bisa benar-benar bertransformasi menjadi perilaku ekonomi yang rasional dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **H. DAFTAR PUSTAKA**

Sabon, Y. O. S., Palimbu, L. T., & Edwar, R. C. (2025). Evaluasi Pembelajaran Ekonomi dalam Mendukung Pengalaman Belajar Mendalam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 12370-12379. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4739>